

ABSTRAK

Peran *Kelompok Afinitas* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Prespektif *Maqasid Syariah*

(Studi Kasus Kelompok Afinitas Wanita Berdikari Desa Ngunut, Babadan, Ponorogo)

Muhammad Agus Waskito

37.2016.41.1328

Kesejahteraan merupakan keadaan yang diharapkan oleh masyarakat. Segala hal dilakukan untuk mencapai kesejahteraan lahir maupun batin. Rangkaian perilaku dari seseorang atau kelompok berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal diharapkan memberikan peran. Kelompok afinitas wanita berdikari dengan ibu rumah tangga sebagai anggota yang didasarkan pada ikatan kebersamaan, kecocokan, kepercayaan, kerjasama, dan kepentingan visi serta misi antar anggota dihadirkan untuk mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan, pembiayaan, dan menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok afinitas wanita berdikari dalam meningkatkan kesejahteraan dan tinjauan Maqashid Syariah (Hifdzul Maal) terhadap kegiatan kelompok afinitas wanita berdikari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ngunut. Penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara (tatap muka), dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat, objektif serta konkrit. adapun data angket dalam metode pengumpulan hanya sebatas deskriptif untuk menguatkan data kualitatif.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi, menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ngunut secara umum sudah baik dan mengalami peningkatan dibuktikan dengan pemanfaatan sumber daya alam dengan usaha produktif, peningkatan sumber daya manusia dengan pengajian, pemberian pelatihan-pelatihan berperan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan modal social dengan pemupukan modal melalui simpan pinjam, serta kegiatan kerjasama kelompok dengan pemerintah/swasta yang berperan juga terhadap peningkatkan kemampuan social. Adapun, hasil angket menggambarkan banyak anggota yang merasakan manfaat, kemudahan, dan meningkatnya pendapatan setelah mengikuti kelompok afinitas wanita berdikari.

Sedangkan, Berdasarkan tinjauan Maqashid Syariah (Hifdzul Maal), bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok afinitas wanita berdikari desa Ngunut dilakukan dengan baik dan sejalan dengan tujuan dari maqasid syariah (Hifdzu Maal). Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 119/DSN-MUI/2018 Tentang Pembiayaan Ultra Mikro (Al-Tamwil Li Al-Hajah Al – Mutanahiyat Al-Shogiroh) dimana kelompok ini juga memiliki kegiatan pembiayaan / peminjaman kepada anggotanya. Adapun dari hasil analisis dari akad pinjaman / pembiayaan dalam kelompok afinitas wanita berdikari mirip dengan akad pembiayaan *kafalah*. Menurut fatwa dari DSN-MUI Nomor 11/DSN-MUI/IV/2000 akad demikian diperbolehkan dan praktik pada kelompok afinitas wanita berdikari tidak bertentangan dari ketentuan yang berlaku. Bahkan lebih memberikan kemudahan kepada anggota dalam meningkatkan kesejahteraan.

Keywords : Peran, Kesejahteraan, Kelompok Afinitas, Fatwa DSN-MUI

ABSTRACT

The Role of *Affinity Group* in Improving Welfare in *Maqashid Shari'ah* Prespective (Case Study of the *Independent Women's Affinity Groups* In Ngunut Village, Babadan, Ponorogo)

Muhammad Agus Waskito
37.2016.41.1328

Being prosperous is a hoped condition by the society. All things doing to physically and mentally attain welfare. A Series of behaviors by someone or a group based on a social position, formally or informally hoped for, may give a role. Independent Women's Affinity Groups with a housewife as members are based on a bond of solidarity, similarity, trust, cooperation, and a vision and mission of interest between them to foster the economic movement of the village through entrepreneurship, financing, and can be a strategy to improve and increase the welfare of the village. The aim of this research is to understand the role of the Independent Women's Affinity Groups and to review the *maqashid shari'ah* (Hifdzul Maal) in the activities of the Independent Women's Affinity Groups to improve the welfare of the Ngunut Village. This research is essentially qualitative. Data collection using observation, interview and documentation methods to obtain accurate, objective and concrete data. As for the questionnaire in the data collection, simply describe it in order to strengthen qualitative data.

The result based on the observation, interview, shows that the welfare status of the communities in the village of Ngunut is generally good and improved. Proven with the use of natural resources by productive enterprises, human resources with recitation, the provision of training play a role in the improvement of knowledge and skills. Social capital with capital fertilization towards savings and loans, collaboration between groups / governments / privates also play a role in improving social skills. The results of the questionnaire describe how many members find benefits, ease and increased income after following the Independent Women's Affinity Groups.

While, according to the *Maqashid Shari'ah* (Hifdzul Maal) review, the Independent Women's Affinity Groups have been doing well and in line with Islamic *Shari'ah*. Based on Fatwa of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council No: 119/DSN-MUI/2018 about Ultra Micro Financing (Al-Tamwil Li Al.Hajah Al – Mutanahiyat Al-Shogiroh) where this group has financing / loan activities for its members. As for the analysis result of the loan contract / financing at *Independent Women's Affinity Groups* similar with financing contract named *kafalah*. According to fatwa dari DSN-MUI Nomor 11/DSN-MUI/IV/2000 the contract allowed and practiced by Independent *Women's Affinity Groups* does not contradict the applicable provisions. Even more convenience to members in improving the welfare.

Keywords: Role, Welfare, Affinity Group, DSN-MUI Fatwa